

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Atau Paradigma Penelitian

Paradigma ini menyatakan bahwa identitas benda dihasilkan dari bagaimana kita berbicara tentang objek, bahasa yang digunakan untuk mengungkap konsep kita, dan cara-cara kelompok sosial menyesuaikan diri pada pengalaman umum mereka. Keberadaan simbol atau bahasa menjadi penting dalam proses pembentukan realitas. Berbagai kelompok dengan identitas, pemaknaan, kepentingan, pengalaman, dan sebagainya mencoba mengungkapkan diri dan selanjutnya akan memberi sumbangan dalam membentuk realitas secara simbolik.

Menurut Moleong (2011), metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada hakikatnya penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta atau fenomena yang diselidiki.

3.2 Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Methods*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan (Creswell



2010).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan studi pada objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Sugiyono (2011), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, peneliti mencoba mendalami fenomena Strategi Komunikasi Komunitas Pecinta Alam Dalam Mempertahankan Soliditas Kelompok (Studi Kasus Pada Pecinta Alam Se Oku)", dalam menjalin solidaritas kelompok, Sedangkan hasil penelitian lebih menekankan pada makna yang dihasilkan oleh responden sebagai informan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap suatu gejala, peristiwa (proses kejadian), perilaku atau sikap tertentu dari informan sebagai objek dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dalam komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas Pecinta Alam Dalam Mempertahankan Soliditas Kelompok (Studi Kasus Pada Pecinta Alam Se-Oku)".



3.3 Obyek Penelitian

Pemilihan target penelitian ini adalah anggota Pecinta Alam Se OKU. Dengan mencari informan yang dianggap layak, informan tersebut akan dijadikan subjek penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut, (Amirin 1990). Kriteria dalam menentukan *key informan* dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu peneliti memilih informan yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, ciri-cirinya antara lain

1. Sudah tergabung kedalam organisasi sekurang-kurangnya 2 tahun
2. Sudah mengikuti kegiatan 3 kali atau aktif diberbagai kegiatan
3. Menjabat sebagai ketua umum di organisasi pecinta alam
4. Bersedia diwawancarai

Table 3.1 Key Informan

| No | Nama | Keterangan |
|----|--------------------------|---------------------------|
| 1. | Riski Trinanda | Ketua Umum GAPURA |
| 2. | Ferdaus | Ketua Umum KPGBS |
| 3. | Fiqih M Akbar | Ketua Umum Gempa Sabatra |
| 4 | Ahmad Haris | Ketua Umum Gerhana UNMAHA |
| 5. | Dian Novitasari, M.I.Kom | Akademisi |

Berdasarkan data diatas, alasan peneliti memilih para narasumber atau *key informan* tersebut karena para informan tersebut relevan dengan penelitian ini.

3.5 Jenis Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpulan data. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan referensi dalam penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari responden berdasarkan wawancara mendalam yang telah dilakukan. Sumber data diperoleh dari pemimpin, anggota seluruh organisasi pecinta alam se OKU.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan. Data sekunder diperoleh dari hasil studi perpustakaan yaitu buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dokumentasi foto.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dengan teknik pengolahan data dan analisa dilakukan secara bersamaan pada proses penelitian. Proses analisa data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi yang dituliskan dalam catatan lapangan. Kemudian dilakukan membuat rangkuman hasil dari pengumpulan data lalu selanjutnya mengkategorikan data berdasarkan tema yang sesuai dengan judul penelitian.

Pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknis, yaitu:

1. Wawancara

Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang berkaitan dengan topik. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur (Semistructure Interview).

Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori in-depth interview. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, di mana informan atau narasumber yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya (Yusuf 2014)

2. Observasi

Metode observasi adalah metode di mana peneliti mengamati langsung objek yang diteliti. Ada dua jenis observasi, yaitu (Kriyanto 2006):

Observasi partisipan observasi di mana peneliti ikut mengambil bagian sebagai anggota dari kelompok yang diteliti.

Observasi nonpartisipan observasi di mana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat kelompok yang diteliti dari luar

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan karena peneliti langsung mendatangi seluruh informan untuk diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Selain itu dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi dan wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penulisan dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, buku harian, rekaman kaset, photo dan lain-lain. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyanto 2006).



3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan selama penelitian, hal ini dimaksudkan agar fokus penelitian tetap diberi perhatian khusus melalui wawancara mendalam, selanjutnya analisis secara kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik primer maupun sekunder. Teknik analisis data menurut Rakhmat (Ruslan 2010) Teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Menurut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

2. Penyajian Data

Merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan analisis. Penyajian dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data merupakan usaha menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi dan disajikan kedalam laporan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan permasalahan peneliti yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang diteliti. Peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi

ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah. Mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

